BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman globalisasi ini membuat semua perusahaan harus bersaing secara kompetitif dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut, kinerja yang bagus akan membuat perusahaan dipandang baik dan meningat dari segi nilai perusahaan tersebut begitu pun sebaliknya apabila kinerja perusahaan tersebut buruk maka nilai suatu perusahaan tersebut akan menurun dari segi pandangan eksternal perusahaan seperti investor. Nilai perusahaan tidak hanya dilihat dari menghasilkan laba perusahaan dan kinerja perusahaan atau keuntungan karena perusahaan juga harus mempunyai rencana keberlajutan untuk membuat perusahaan semakin berkembang dari tahun ketahun sehingga dapat meningkatkan kemakmuran kepemilikan atau para pemegang saham. Kasus lumpur lapindo di Porong Sidoarjo tahun 2005 sampai sekarang masih menyisakan permasalahan sosial. Masih banyak ganti rugi atas kerusakan yang ditimbul kan PT. Lapindo Brantas yang belum diselesaikan (Utomo, 2016). Fenomena semacam ini akan mempengaruhi kinerja perusahaan secara keberlanjutan, laba suatu perusahaan tidak akan menjamin nilai perusahaan selalu bagus melainkan juga kinerja keberlajutan suatu perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan yaitu dengan cara meningkatkan harga saham, harga saham yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospeknya di masa yang akan datang, manajer keuangan perusahaan diharapkan mampu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan serta memakmurkan pemegang saham (Ngurah et al., 2016). Dalam upaya mewujudkan tujuan perusahaan perusahaan harus mencukupi kebutuhan dananya, agar dapat memaksimalkan kinerjanya. Kinerja yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan serta harga saham

perusahaan, hal ini akan mencerminkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan.

Fenomena yang terjadi yakni pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang menyebabkan anjloknya kinerja perusahaan yang berimbas pada nilai perusahaan itu sendiri, indeks sektor manufaktur belum mampu menunjukan kinerja yang prima. Indeks yang berisi emiten-emiten pengolahan bahan baku menjadi barang jadi/setengah jadi ini telah terkoreksi 9,33% secara year-to-date (ytd), yang diketahui indeks sektor manufaktur terdiri atas tiga sektor utama yakni sektor industry dasar dan kimia, aneka industri dan sektor barang konsumsi. Dari beberapa sektor tersebut saham penghuni indeks sektor aneka industry yang menunjukan pergerakan kinerja yang kurang prima.

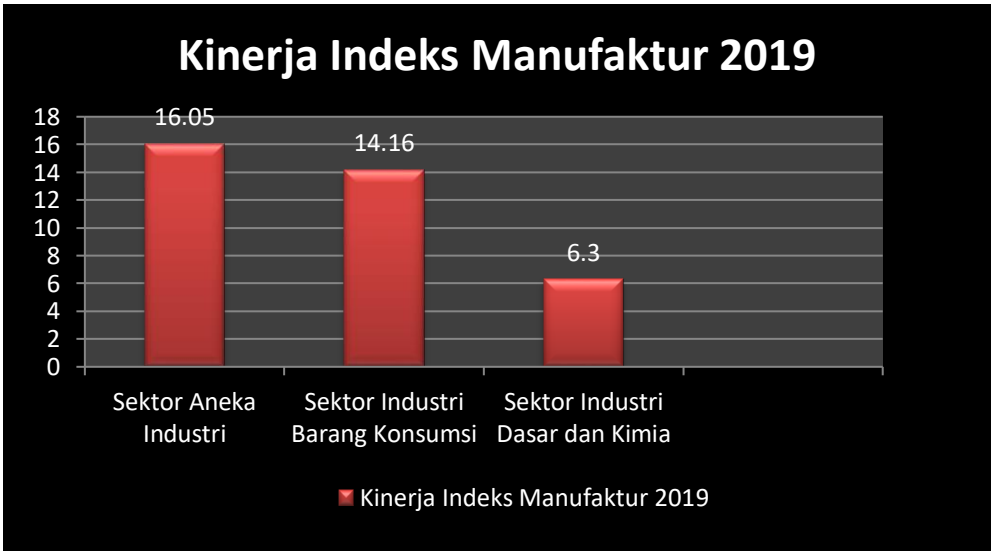

Gambar 1. Kinerja Indeks Perusahaan Mnufaktur Tahun 2019

Dijelaskan pada gambar diatas bahwa IHSG kinerja indeks manufaktur 2019 menunjukan bahwa sektor aneka indutri melemah sebesar 16,05% dan sektor industri barang konsumsi melemah sebesar 14,16% sedangkan sektor industri dasar dan kimia melemah sebesar 6,30%. Jika dilihat dari fenomena yang terjadi perusahaan manufaktur sektor aneka industri menunjukan kinerja yang agak menurun dari sektor yang lain, pelemahan ini terjadi karena pelemahan kinerja saham pada sektor tersebut (cnbcindonesia.com).

Fenomena yang lain terjadi dari perusahaan manuktur sektor aneka industri yaitu Saham PT Argo Pantes Tbk (ARGO) misalnya, telah melemah 42,47% sejak awal tahun 2019. Saham PT Astra international Tbk (ASII) juga telah terkoreksi 15,81% secara YTD. Selain itu, saham PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) juga tergerus 27,37% sejak awal tahun. Tidak ketinggalan dua saham emiten terbesar PT Asia Pacific Investama Tbk (POLY) dan PT Asia Pacific Investama Tbk (MYTX) juga telah merosot masing-masing 54,36% dan 29,76% sejak awal tahun 2019. Bahkan, ketika memasuki semester II-2019 kinerja eksport turun tajam pada bulan oktober 2019, penyebab anjloknya saham diperusahaan tersebut dikarenakan permintaan untuk barang produksi di dalam negeri yang menurun selain itu juga penjualan ekspor dari awal tahun 2019 yang fluktuatif (sumber investasi.kontan.co.id).

Hal ini dapat menyebabkan investor yang ingin menanamkan investasi di perusahaan manufaktur takut dan enggan menanamkan modalnya, sehingga akan berakibat pula pada kemampuan perusahaan dalam berkompetisi dengan perusahaan lain dalam dunia bisnis. Akibat lain dari penurunan kinerja ini adalah kelangsungan usaha perusahaan itu sendiri. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan, kesempatan investasi, dan aset tidak berwujud menurut (Lusiana & Agustina, 2017) Sedangkan menurut (Kristiolina et al., 2021) keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan profitabilitas merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dari beberapa faktor tersebut seharusnya perusahaan mempunyai rencana dalam membangun perusahaan yang semakin berkembang kedepannya.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Farhana & Adelina (2019) yang meneliti tentang nilai buku, laba per saham, dan sustainability report terhadap nilai perusahaan (studi empiris di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017). Dalam penelitian ini variabel Sustainability Report dipecah menjadi 3 yaitu dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial mengapa dipecah karena dalam penelitian ini penulis ingin melihat dari ketiga dimensi tersebut mana yang lebih

berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan ingin lebih mengetahui kinerja dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dimensi yang mana yang lebih aktif mengungkapkan GRI pada setiap perusahaan. Dan pada penelitian ini menggunakan tahun terbaru yaitu tahun 2018-2020 dan menggunakan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Mengapa dalam penelitian ini hanya berfokus dalam perusahan manufaktur sektor aneka industri karena perusahaan manufaktur sektor aneka industri merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi yang cukup besar dalam dunia investasi atau saham, adapun penelitian terdahulu jarang meneliti perusahaan manufaktur sektor aneka indutri pada tahun terbaru, lalu pada awal tahun 2019 perusahaan manufaktur khususnya sektor aneka indutri dihadapkan dengan keadaan ekonomi yang fluktuatif dan permintaan untuk barang produksi di dalam negeri yang menurun. Contohnya pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk meraih laba per saham pada tahun 2018 sebesar 8,41 pada tahun 2019 meraih laba sebesar 61,50 dan pada tahun 2020 mengalami rugi sebesar -176,03, kerugian pada perusahaan Indomobil Sukses Internasional Tbk pada tahun 2020 terjadi karena tekanan penurunan penjualan. Perusahaan selanjutnya yang mengalami penurunan adalah PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk pada tahun 2018 meraih laba sebesar 14,41 dan pada tahun 2019 mengalami kerugian sebesar -1,57 lalu tahun 2020 mengalami kerugian kembali sebesar -169,25 kerugian yang dialami perusahaan Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dikerenakan naiknya jumlah komponen beban dan tahun 2020 dikarenakan oleh pandemi covid-19. di Sehingga perusahaan manufaktur sektor aneka industri menunjukan kinerja yang kurang prima yang membuat peneliti tertarik meneliti di perusahaan sektor tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Relevansi Nilai Buku, Laba Per Saham, Dan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2020)".**

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian dilakukan agar peneliti dan pembahasnya lebih terarah, sehingga hasilnya tidak bias dan sesuai dengan harapan peneliti. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu perusahaan yang menerapkan nilai buku, laba per saham dan sustainability report terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dan untuk variabel independen yang akan diteliti adalah nilai buku, laba per saham dan sustainability report.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Nilai Buku berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Laba Per Saham berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah *Sustainability report* dimensi ekonomi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah *Sustainability report* dimensi Lingkungan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah *Sustainability report* dimensi Sosial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Membuktikan secara empiris apakah Nilai Buku berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Membuktikan secara empiris apakah Laba Per Saham berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3. Membuktikan secara empiris apakah *Sustainability report* dimensi Ekonomi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4. Membuktikan secara empiris apakah *Sustainability report* dimensi Lingkungan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
5. Membuktikan secara empiris apakah *Sustainability report* dimensi Sosial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1.5.1 Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini tujuannya untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dibidang keuangan, untuk menambah pemahaman serta lebih mendukung teori-teori yang telah ada berkaitan dengan masalah yang telah diteliti serta untuk mengimplementasikan dan memperkaya ilmu yang lebih di dapat di bangku perkuliahan.

1.5.2 Manfaat Bagi Institusi

Menambah pembelajaran mahasiswa untuk mencari materi tugas akhir pada perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IIB Darmajaya.

1.5.3 Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi tambahan yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan dan mengambil keputusan Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan bahan evaluasi bagi perusahaan terhadap *Sustainability report* dan nilai perusahaan, serta dapat digunakan sebagai pedoman untuk perusahaan yang ada di Indonesia dalam meningkatkan nilai perusahaan dan *sustainability reporting* setelah melihat pengujian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan tercantum antara lain latar belakang, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulisan/penelitian/peneliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang sumber data, pengumpulan data, populasi sampel penelitian, variabel penelitian, teknik analisis data, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini disajikan hasil, implementasi, analisis dan pembahasan penelitian. Hasil dan implementasi dapat berupa gambar alat/program dan aplikasinya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini disajikan simpulan dan saran yang dikemukakan penelitian dari hasil penelitian yang dilakukan untuk digunakan sebagai masukan bagi para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi daftar buku-buku, jurnal ilmiah, dan bahan-bahan lain yang dijadikan sebagai referensi dalam pembahasan penelitian.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi data yang dapat mendukung atau memperjelas pembahasan atas uraian yang dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, dapat berbentuk tabel dan gambar